

KERANGKA ACUAN KERJA



PEKERJAAN :
KAJIAN OPTIMALISASI PENGELOLAAN TRANS JATENG DAN ASET TRANS
JATENG UNTUK PENINGKATAN LAYANAN DAN PENDAPATAN DAERAH

BIDANG ANGKUTAN JALAN
DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN ANGGARAN 2025

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
KAJIAN OPTIMALISASI PENGELOLAAN TRANS JATENG DAN ASET TRANS
JATENG UNTUK PENINGKATAN LAYANAN DAN PENDAPATAN DAERAH

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Negara berkewajiban menyediakan fasilitas pelayanan umum yang layak bagi seluruh rakyatnya, sebagaimana tertuang dalam UUD 1945. Hal ini merupakan salah satu indikator penting untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Fasilitas yang layak menjadi tolok ukur keberhasilan negara dalam memenuhi kebutuhan dasar warganya.

Otonomi daerah memberikan keleluasaan kepada pemerintah provinsi untuk mengatur dan menyediakan layanan transportasi umum antar kota/kabupaten dalam provinsi, sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Melalui otonomi daerah, pemerintah provinsi dapat secara mandiri merancang sekaligus mengelola jaringan transportasi yang efektif dan efisien untuk menghubungkan berbagai wilayah dalam provinsi. Hal ini memungkinkan pemerintah provinsi untuk menyesuaikan layanan tersebut dengan kondisi dan karakteristik daerahnya.

Provinsi Jawa Tengah memiliki layanan Angkutan Aglomerasi Perkotaan Trans Jateng yang menghubungkan berbagai kota di dalam provinsi. Bus Trans Jateng beroperasi di berbagai rute utama yang menghubungkan antar kabupaten/kota di Jawa Tengah, dengan tujuan memudahkan mobilitas masyarakat. Layanan ini dikelola langsung oleh pemerintah provinsi dengan tujuh rute perjalanan dan terdapat sebanyak 115 unit armada. Rata-rata per koridor menghubungkan dua kabupaten/kota karena sistemnya aglomerasi jadi menghubungkan dua bangkitan perjalanan. Adapun beberapa koridor yang selama ini sudah dilayani adalah sebagai berikut:

- a. Koridor Semarang - Bawen;
- b. Koridor Purwokerto - Purbalingga;
- c. Koridor Semarang - Kendal;
- d. Koridor Kutoarjo - Magelang;
- e. Koridor Solo - Sumberlawang;
- f. Koridor Semarang - Grobogan;
- g. Koridor Solo - Wonogiri;

Program subsidi tarif bagi pengguna Angkutan Aglomerasi Perkotaan Trans Jateng merupakan program prioritas Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam memberikan layanan transportasi yang aman dan murah serta mendukung upaya keberlanjutan lingkungan. Hal ini karena dapat mendorong masyarakat untuk menggunakan transportasi umum dibandingkan dengan transportasi pribadi, sehingga dapat berdampak positif terhadap menurunnya polusi udara dan angka kecelakaan. Selain itu, jumlah penumpang Angkutan Aglomerasi Perkotaan Trans Jateng terus mengalami peningkatan hingga pada tahun 2024 ini terdapat sekitar 36 juta penumpang. Hal ini menunjukkan bahwa perolehan pendapatan pun juga terus meningkat yang berasal dari aktivitas layanan Angkutan Aglomerasi Perkotaan Trans Jateng ini.

Keberadaan Angkutan Aglomerasi Perkotaan Trans Jateng sebagai layanan transportasi publik bagi masyarakat Jawa Tengah telah menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan mobilitas masyarakat. Namun seiring meningkatnya kebutuhan pengguna dan tantangan pengelolaan, optimalisasi layanan dan asset Angkutan Aglomerasi Perkotaan Trans Jateng menjadi sebuah keharusan untuk meningkatkan kualitas layanan serta kontribusi terhadap pendapatan daerah. Asset Angkutan Aglomerasi Perkotaan Trans Jateng terdiri dari asset berwujud dan asset tidak berwujud. Asset berwujud yang dimiliki yaitu berupa halte/pemberhentian bus, kantor wilayah, dan kantor pusat serta fasilitas pendukung lainnya seperti papan informasi tujuan, CCTV di setiap terminal. Sedangkan asset tidak berwujud yang dimiliki oleh Angkutan Aglomerasi Perkotaan Trans Jateng adalah aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Trans Jateng (Si-Anteng). Si Anteng merupakan aplikasi yang memudahkan penumpang BRT Trans Jateng dengan adanya fitur kedatangan bus yang RealTime, panduan darimana mau kemana, dan AR Halte. Aplikasi dapat diunduh di *play store/appsstore* yang ada di *smartphone* masing-masing calon penumpang. Disisi lain, meski asset berperan penting dalam menunjang operasional Angkutan Aglomerasi Perkotaan Trans Jateng, akan tetapi, pemanfaatan asset tersebut sering kali terhambat. Biasanya oleh keterbatasan data, regulasi, atau strategi pengelolaan yang belum terintegrasi. Hal ini mengakibatkan potensi pendapatan daerah yang berasal dari sektor transportasi umum belum tergali secara maksimal.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu adanya pengakajian lebih lanjut terkait upaya optimalisasi pengelolaan Trans Jateng beserta asetnya dalam rangka peningkatan kualitas beserta pendapatan yang diperoleh melalui pengembangan jumlah koridor yang tersedia.

2. Maksud dan Tujuan

Adapaun maksud dan tujuan dilaksanakannya kajian ini antara lain sebagai berikut :

a. Maksud

Maksud dari pekerjaan penyusunan Kajian Optimalisasi Pengelolaan Trans Jateng dan Aset Trans Jateng untuk Peningkatan Layanan dan Pendapatan Daerah dengan mengkaji sistem pengelolaan asset Angkutan Aglomerasi Perkotaan Trans Jateng serta peningkatan kualitas layanan transportasi umum yang efisien, inklusif, dan berkelanjutan, sekaligus memaksimalkan kontribusi sektor transportasi terhadap pendapatan daerah.

b. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Kajian Optimalisasi Pengelolaan Trans Jateng dan Aset Trans Jateng untuk Peningkatan Layanan dan Pendapatan Daerah adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan analisis kondisi terkini pengelolaan layanan dan asset Angkutan Aglomerasi Perkotaan Trans Jateng, termasuk kelemahan, tantangan dan peluang pengembangan;
- 2) Melakukan identifikasi langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional layanan Angkutan Aglomerasi Perkotaan Trans Jateng;
- 3) Mengidentifikasi perhitungan biaya pemeliharaan dan biaya penyusutan asset Angkutan Aglomerasi Perkotaan Trans Jateng
- 4) Menyusun strategi optimalisasi asset Angkutan Aglomerasi Perkotaan Trans Jateng agar lebih produktif dan bernilai ekonomis;
- 5) Merumuskan rekomendasi inovatif yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kualitas layanan Angkutan Aglomerasi Perkotaan Trans Jateng;
- 6) Menyusun rencana aksi yang praktis dan implementatif untuk mengintegrasikan pengelolaan layanan dan asset Angkutan Aglomerasi Perkotaan Trans Jateng dengan kebutuhan pembangunan daerah;
- 7) Melakukan analisis terhadap isu strategis dan arah kebijakan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan Trans Jateng beserta asetnya secara optimal seperti halnya desain Rencana Strategis (RENSTRA) 5 tahunan, maupun Rencana Aksi Tahunan.

3. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam studi ini adalah tersusunnya dokumen Kajian Optimalisasi Pengelolaan Trans Jateng dan Aset Trans Jateng untuk Peningkatan Layanan dan Pendapatan Daerah yang mencakup berikut ini:

- a. Analisis regulasi terkait pengelolaan asset pelaksanaan pengelolaan jaringan transportasi umum;
- b. Identifikasi asset Angkutan Aglomerasi Perkotaan Trans Jateng berdasarkan hasil evaluasi kinerja Balai Transportasi Jawa Tengah Kelas A Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah secara capaian indikator kinerja beserta realisasi anggaran;
- c. Identifikasi perhitungan biaya pemeliharaan dan biaya penyusutan asset Angkutan Aglomerasi Perkotaan Trans Jateng
- d. Analisis potensi asset yang dapat dikembangkan dan dikomersilkan serta pendapatan pelayanan Trans Jateng dan proyeksinya berdasarkan tarif layanan;
- e. Analisis isu strategis dan arah kebijakan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan Trans Jateng beserta asetnya secara optimal.

4. Lokasi Pekerjaan

Pelaksanaan kegiatan penyusunan Kajian Optimalisasi Pengelolaan Trans Jateng dan Aset Trans Jateng untuk Peningkatan Layanan dan Pendapatan Daerah yaitu di 7 (tujuh) layanan koridor Angkutan Aglomerasi Trans Jateng.

5. Sumber Dana

Kegiatan ini dibiayai dari sumber pendanaan : DPA Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) Kegiatan Kawasan Perkotaan untuk pelayanan angkutan perkotaan yang melampaui batas 1 (satu) daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2024 Nomor 00954/DPA/2025 tanggal 30 Desember 2024 dengan kode rekening : 2.15.02.1.09.2.15.0.00.0.00.01.0002.5.1.2.2.9.2.02.01.01.

Total perkiraan biaya yang diperlukan untuk kegiatan penyusunan dokumen Kajian Optimalisasi Pengelolaan Trans Jateng dan Aset Trans Jateng untuk Peningkatan Layanan dan Pendapatan Daerah adalah sebesar Rp. 90.000.000,- (Sembilan Puluh Juta Rupiah).

6. Nama dan Organisasi Pengguna Anggaran

Nama Kuasa Pengguna Anggaran :

HERIBERTUS SLAMET WIDODO, ATD, MM

Satuan Kerja :

Bidang Angkutan Jalan

Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah

Jl. Siliwangi No. 355-357 Semarang

B. DATA PENUNJANG

1. Data Dasar

- a. Laporan Kinerja Balai Transportasi Jawa Tengah Kelas A Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah;
- b. Data tren jumlah penumpang Trans Jateng lima tahun terakhir;
- c. Laporan keuangan hasil layanan Trans Jateng lima tahun terakhir;
- d. Data aset Trans Jateng;
- e. Data jumlah pendapatan daerah Provinsi Jawa Tengah lima tahun terakhir secara keseluruhan beserta detail jumlah pendapatan yang berasal dari pelayanan Trans Jateng;
- f. Data lainnya yang mendukung.

2. Referensi Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
- b. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- c. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- e. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2005 tentang perubahan Atas peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 10 Tahun 2012 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan;
- f. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 15 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek;
- g. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah provinsi Jawa tengah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009 - 2029;

- h. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah;
- i. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 80 Tahun 2013 tentang Sistem Transportasi Nasional pada Tataran Transportasi Wilayah Provinsi Jawa Tengah;
- j. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah.

C. RUANG LINGKUP PEKERJAAN

1. Lingkup Pekerjaan

- a. Inventarisasi asset berwujud dan tidak berwujud serta pengolahan data teknis (data primer dan sekunder);
- b. Mengidentifikasi tantangan dan peluang pengelolaan layanan dan asset saat ini;
- c. Meninjau regulasi dan kebijakan yang relevan dengan pengelolaan angkutan aglomerasi perkotaan Trans Jateng, termasuk peraturan daerah dan kebijakan nasional terkait transportasi publik;
- d. Menilai efisiensi dan efektivitas operasional angkutan aglomerasi perkotaan Trans Jateng berdasarkan indikator kinerja utama
- e. Mengkaji potensi pengembangan pendapatan non-operasional dari aset angkutan aglomerasi perkotaan Trans Jateng, seperti periklanan, penyewaan ruang, dan kerjasama strategis
- f. Merumuskan strategi peningkatan layanan Trans Jateng yang inklusif, aman, dan nyaman;
- g. Menyusun rencana aksi untuk optimalisasi pengelolaan asset dan inovasi berbasis teknologi (modernisasi) untuk mendukung pengelolaan dan operasional Trans Jateng;

2. Peralatan dan Material dari Penyedia Jasa

- a. Komputer,
- b. Printer, dan
- c. ATK.

3. Jangka Waktu Penyelesaian Pekerjaan

Jadwal Pelaksanaan Pekerjaan

No	Tahapan Pekerjaan	Bulan Ke-1				Bulan Ke-2				Bulan Ke-3				Bulan Ke-4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyiapan Draft Laporan Pendahuluan																
2	Laporan Pendahuluan																
3	Survei Lapangan																
4	Laporan Antara																
5	Penyiapan Draft Laporan Akhir																
6	Laporan Draft Akhir																
7	Laporan Akhir Studi																

Jangka waktu penyelesaian kegiatan penyusunan dokumen Kajian Optimalisasi Pengelolaan Trans Jateng dan Aset Trans Jateng untuk Peningkatan Layanan dan Pendapatan Daerah adalah 120 (seratus dua puluh) hari kalender terhitung sejak diterbitkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

4. Personil

a. Tenaga Ahli

Posisi	Kualifikasi	Jumlah Personil
Team Leader (Ahli Ekonomi)	Kualifikasi pendidikan S2 Ekonomi dengan pengalaman 5 (lima) tahun dengan pengalaman kerja pada bidang yang sejenis dan memiliki kemampuan teknis dalam melakukan kajian ekonomi. Team Leader memiliki tugas melakukan koordinasi semua kegiatan tim agar sasaran dapat tercapai, bertindak sebagai pejabat penghubung antara tim dan pemberi kerja, bekerjasama dengan anggota tim lainnya, menentukan metoda dan format, jenis data yang diperlukan untuk analisis, menentukan desain standar dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait.	1 orang

Posisi	Kualifikasi	Jumlah Personil
Ahli Hukum	Kualifikasi pendidikan S1 Hukum dengan pengalaman kerja minimal 2 (tahun) pada bidang yang sejenis dan memiliki kemampuan teknis dalam melakukan kajian hukum.	1 orang

b. Tenaga Pendukung

Posisi	Kualifikasi	Jumlah Personil
Administrasi	Tenaga pendukung administrasi yang diperlukan memiliki kualifikasi pendidikan minimal SMA sederajat, dan berpengalaman di bidang keadministrasian.	1 orang
Surveyor	Tenaga pendukung Surveyor yang diperlukan memiliki kualifikasi pendidikan minimal SMA sederajat, berpengalaman di bidang surveyor.	3 orang

5. Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan dilakukan mobilisasi Tim Konsultan untuk mempersiapkan semua aspek yang dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan, yaitu administrasi, teknis, sumberdaya manusia (SDM), dan sebagainya.

b. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data akan dilakukan identifikasi kebutuhan data dan pencarian data ke berbagai sumber data yang dianggap kredibel untuk meningkatkan validitas data yang dikumpulkan.

c. Tahap Pengolahan Data

Dalam tahap pengolahan data akan dilakukan pengujian terhadap data-data yang berhasil dikumpulkan, baik data primer maupun data sekunder. Ada dua alat analisis yang akan digunakan dalam kajian ini, yaitu : gabungan teoritikal-legalitas-empiris dan analisis kualitatif-kuantitatif.

d. Tahap Analisis Hasil

Dalam tahap analisis hasil akan dilakukan interprestasi terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya. Analisis hasil dilakukan

dengan pendekatan deduktif nalar yang menggabungkan dua metode analisis, yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif.

e. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap penyusunan laporan akan dibuat laporan yang menyajikan hasil kajian yang dilakukan.

6. Kualifikasi Perusahaan

Perusahaan dapat mengikuti pengadaan barang/jasa dengan kualifikasi :

- a. Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) Kode KBLI 70209 Aktivitas Konsultan Manajemen yang masih berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah yang berwenang.
- b. Memiliki Akta Pendirian Perusahaan beserta perubahannya (bila ada).
- c. Memiliki NPWP dan memenuhi kewajiban perpajakan tahun pajak terakhir (SPT Tahun Pajak 2024).
- d. Memiliki pengalaman paling kurang 1 (satu) pekerjaan sejenis dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir, baik dilingkungan pemerintah maupun swasta termasuk pengamalan subkontrak, kecuali bagi pelaku usaha yang baru berdiri kurang dari 1 (satu) tahun (dihitung sejak batas akhir pemasukan dokumen penawaran).
- e. Memiliki Tenaga Teknis/Terampil untuk melaksanakan pekerjaan penyusunan dokumen Kajian Optimalisasi Pengelolaan Trans Jateng dan Aset Trans Jateng untuk Peningkatan Layanan dan Pendapatan Daerah.
- f. Memiliki latar belakang dan pengalaman yang luas dalam bidang jasa konsultasi manajemen.

D. LAPORAN

1. Laporan Pendahuluan

Laporan Pendahuluan berisi (1) Pendahuluan (2) Kajian Literatur, (3) Gambaran Umum Aset di 7 (tujuh) Koridor Angkutan Aglomerasi Perkotaan Trans Jateng, (4) Metodologi Pekerjaan, (5) Rencana Kerja dan (6) Penutup. Laporan Pendahuluan akan diserahkan selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari setelah penyerahan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK), sebanyak 5 eksemplar.

2. Laporan Antara

Laporan Antara berisi Pendahuluan berisi (1) Pendahuluan (2) Kajian Literatur, (3) Gambaran Umum Aset di 7 (tujuh) Koridor Angkutan Aglomerasi Perkotaan Trans Jateng, (4) Rencana Kerja dan (5) Identifikasi perhitungan biaya

pemeliharaan dan biaya penyusutan asset Angkutan Aglomerasi Perkotaan Trans Jateng, (6) Kesimpulan Sementara. Laporan Antara akan diserahkan selambat-lambatnya 60 (Enam Puluh) hari setelah penyerahan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK), sebanyak 5 eksemplar.

3. Laporan Akhir

Laporan Akhir berisi (1) Pendahuluan, (2) Kajian Literatur, (3) Gambaran Umum Asset di 7 (tujuh) Koridor Angkutan Aglomerasi Perkotaan Trans Jateng (4) Metodologi Pekerjaan, (5) Hasil Pengumpulan Data dan Analisis, (6) Penutup. Laporan Akhir akan diserahkan selambat-lambatnya 120 (seratus dua puluh) hari setelah penyerahan SPMK, sebanyak 5 eksemplar dan 1 buah *Harddisk* eksternal yang berisi Laporan Pendahuluan, Laporan Antara, Laporan Akhir dan Laporan Executive Summary.

4. Soft File disimpan dalam Harddisk Eksternal

Soft file disimpan dalam *Harddisk* Eksternal :

- *Soft file* Laporan Pendahuluan;
- *Soft file* Laporan Antara;
- *Soft file* Laporan Akhir;
- *Soft file* Foto Dokumentasi.

E. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja ini disusun sebagai landasan dalam Pekerjaan Penyusunan Dokumen Kajian Optimalisasi Pengelolaan Trans Jateng dan Aset Trans Jateng untuk Peningkatan Layanan dan Pendapatan Daerah pada Bidang Angkutan Jalan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2025.

Semarang, 24 Februari 2025

Kuasa Pengguna Anggaran

Selaku Pejabat Pembuat Komitmen



HERIBERTUS SLAMET WIDODO, ATD, MM

Pembina Tingkat I

NIP. 19680905 199103 1 005